

Done Sidang Nuril Fauziyah

by Perpustakaan Umsida

Submission date: 10-Oct-2023 10:24PM (UTC-0400)

Submission ID: 2190871541

File name: Done_Sidang_Nuril_Fauziyah.docx (117.42K)

Word count: 5631

Character count: 40698

**DETERMINASI PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN,
KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN
KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2021)**

Nuril Fauziah Ningsih¹, Nurasik²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Email : nurilfauziyah96@gmail.com¹, nurasik@umsida.ac.id²

PENDAHULUAN

Dengan pertumbuhan pasar modal yang semakin cepat, suatu kelompok bisnis semakin bersaing dalam penyediaan hingga perolehan informasi untuk dasar suatu pengambilan keputusan. Laporan keuangan telah tersedia di setiap perusahaan yang sudah *go public* dan ini tentunya menjadi salah satu informasi penting untuk suatu kelompok bisnis [1]. Setiap perusahaan yang sudah terlihat *go public* sangat diwajibkan untuk penyusunan laporan keuangan di setiap periode dalam penyampaian dengan secara *timeliness* atau tepat waktu. Karena, hasil akhir di setiap laporan keuangan adalah bentuk dari informasi pencapaian perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban [2].

Laporan keuangan menyajikan informasi penting mengenai keuangan perusahaan [3]. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dan posisi keuangan oleh perusahaan supaya bermanfaat untuk pengguna laporan keuangan. Seperti, investor dan kreditor [4].

Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) diwajibkan untuk melaporkan keuangan tahunan dan laporan auditor independen kepada Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) secara berkala, dan selanjutnya menyediakan informasi tersebut kepada masyarakat umum. Hal ini disebabkan oleh pentingnya penyajian informasi yang diwajibkan secara tepat waktu. Hal ini dikarenakan adanya peraturan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK pada tahun 2012, yakni mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012, yang menerangkan bahwa Perusahaan Publik atau Emiten yang pernyataan pendaftarannya sudah menjadi efektif, wajib memberikan laporan tahunan kepada Bapepam-LK paling lama 4 (empat) bulan sesudah tahun buku berakhir. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) didorong oleh peraturan Bapepam-LK untuk segera melaporkan laporan keuangannya sesuai dengan peraturan yang berlaku [5].

Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan diatur dalam pedoman Nomor 29/PJOK.4/2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Publik. Dalam bagian Bab III pasal 7 nomor 1 diuraikan bahwa, perusahaan publik diharapkan menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat setelah tahun buku ditutup. Bab IV pasal 19 menentukan sejumlah hukuman yang akan diterapkan jika terjadi pelanggaran atau keterlambatan pelaporan keuangan oleh perusahaan atau emiten, diantaranya adalah peringatan yang disusun, kemudian denda yang wajib untuk dibayar dengan sejumlah uang tunai tertentu, pembatasan latihan bisnis, penangguhan latihan bisnis, penolakan izin untuk beroperasi dan mencoret dari pengesahan pendaftaran [6].

Profitabilitas menguraikan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan atau menghasilkan suatu laba (keuntungan). Dalam kegiatan bisnis dan investor, profitabilitas adalah faktor yang paling penting. Karena dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba maka reputasinya dengan investor akan meningkat dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Kegiatan Bisnis yang menguntungkan lebih cenderung mempublikasikan laporan keuangan mereka tepat waktu karena mereka percaya bahwa mereka memuat informasi yang baik dalam pelaporannya. Menurut penelitian [2] profitabilitas perusahaan dapat berdampak positif pada ketepatan publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian yang berbeda oleh [7], menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan memiliki efek pengaruh negatif pada keakuratan atau ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang dipublikasikan, hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian [8].

Umur Perusahaan menguraikan bahwa sudah berapa lama perusahaan telah ada atau telah melakukan kegiatan bisnis. Jika dibandingkan dengan bisnis yang masih dalam masa pertumbuhan atau belum beroperasi untuk jangka waktu yang signifikan, bisnis yang telah beroperasi untuk jangka waktu yang lebih lama biasanya menghasilkan laporan keuangan mereka lebih cepat karena faktor-faktor yang terkait dengan nama baik atau citra perusahaan serta sumber daya yang telah mengalami banyak hal di bidang pengalaman. Penelitian yang dilakukan oleh [9], [10] menunjukkan bahwa semakin lama suatu perusahaan berdiri dan melakukan kegiatan atau aktivitas bisnis maka mendapatkan dampak pengaruh yang positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian [11], menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Penelitian selanjutnya

oleh [12] pun mendapatkan hasil yang tidak sama yakni bahwa publikasi laporan keuangan tidak akan berpengaruh dengan apapun terlepas dari berapa lama perusahaan telah beroperasi, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [13].

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan memeriksa total hasil penjualan atau total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan [14]. Dikatakan bahwa perusahaan itu besar, dengan memiliki karyawan yang relatif lebih banyak dan dapat mempercepat penyusunan laporan keuangan. Selain itu, fokus utama publik adalah pada ukuran perusahaan, yang dikatakan besar dengan laporan keuangan yang bisa disampaikan tepat waktu dan sesuai dengan peraturan untuk menjaga citra publik perusahaan.[2]. Penelitian yang dilakukan oleh [14] dan [15] menunjukkan bahwa bertambah besarnya ukuran sebuah *corporate* atau perusahaan maka akan memberi dampak pengaruh yang positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil yang berbeda juga didapatkan oleh [16], [17] serta [18] yang membuktikan bahwa tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Kepemilikan publik pun sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Kepemilikan publik memberikan dorongan pada pemerintah untuk mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu. Struktur kepemilikan saham yang diperoleh oleh publik atau oleh pihak-pihak di luar perusahaan umumnya memiliki persentase kepemilikan yang lebih besar dari 50%. Akibatnya, pemilik dari luar perusahaan akan memiliki banyak kemampuan dan kekuasaan untuk mempengaruhi hasil pekerjaan dan kondisi suatu perusahaan. Tentu saja, pemilik bisnis luar ingin mengetahui tingkat pengembalian investasi mereka. Akibatnya, perusahaan akan mempublikasikan laporan keuangannya lebih cepat [11].

Karena masih ada keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia, penelitian mengenai ketepatan waktu publikasi atau penyampaian laporan keuangan tetap sangat menarik untuk diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang apa yang menyebabkan keterlambatan publikasi laporan keuangan. Selain itu, hasil dalam penelitian sebelumnya masih memiliki perbedaan sehingga ini memacu para peneliti untuk mengadakan penelitian kembali [2]. Pelaksanaan penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dikarenakan perusahaan ini merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi para konsumen. Sehingga sektor industri makanan dan minuman akan terus saja mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang lebih banyak memiliki kesempatan dalam menanamkan modalnya [1].

Penelitian ini menggunakan jenis perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan, *grand theory* pada penelitian ini ialah teori kepatuhan, teori keagenan, teori sinyal. Teori keagenan menerangkan terkait korelasi antara pemilik dan manajer, yang dimana kedua belah pihak mempunyai ikatan karena adanya kontrak. Selain itu, korelasi keagenan ini banyak menyebabkan masalah keagenan sebab terdapat asimetri informasi dan perbedaan tujuan. Teori sinyal menerangkan bahwa perusahaan bisa memberi sinyal kepada pemakai laporan keuangan, maka bisa digunakan serta bisa menurunkan asimetri informasi. Teori kepatuhan mengenai bisnis bisa membuat perilaku perusahaan untuk bisa mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu dengan melalui proses sosialisasi dan pemberlakuan regulasi yang ketat [15].

Melihat ketidakteraturan hasil penelitian terdahulu, para peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian ulang berkaitan dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang menggunakan variabel profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Menguji pengaruh profitabilitas, 2) Menguji pengaruh umur perusahaan, 3) Menguji pengaruh ukuran perusahaan, 4) Menguji pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Profitabilitas ialah rasio yang dapat menilai kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Dalam teori sinyal ini, menggarisbawahi bahwa pentingnya data yang disampaikan oleh perusahaan terhadap pihak luar perusahaan. Menurut teori sinyal, perusahaan yang baik akan dengan sengaja mengirim sinyal ke pasar agar pasar dapat menetapkan perusahaan mana yang kualitasnya baik dan mana yang buruk. Bertambah tingginya profitabilitas, bertambah besar kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan perusahaan mendapatkan respon positif [2].

Penelitian mengenai hubungan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan yang dilakukan oleh [1]. Selain itu, penelitian ini didukung dengan hasil penelitian [21]. Dari paparan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis berikut ini :

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Menurut teori agen, ada kontrak mendasar antara agen dan pemilik. Diterangkan pula bahwa pemilik mempekerjakan agen atas pengelolaan sebuah perusahaan. Dalam memberikan laporan keuangan, perusahaan akan diawasi oleh staf yang sudah mempunyai pengalaman ataupun tinggi kemampuan. Karena perusahaan yang lebih mapan cenderung untuk mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi untuk tujuan

pengambilan keputusan dan perusahaan yang lebih mapan biasanya memperoleh keahlian yang lebih besar [2]. Penelitian oleh [9] menerangkan bahwa terdapat pengaruh antara umur perusahaan dengan ketepatan waktu pemberian laporan keuangan. Hasil ini pun diperkuat oleh [10], menunjukkan bahwa umur perusahaan dapat memberi pengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Berlandaskan pemaparan tersebut, maka penelitian ini mengajukan hipotesis berikut:

H2 : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Menurut teori keagenan, ukuran perusahaan besar mempekerjakan lebih banyak orang sehingga laporan keuangan dapat disusun lebih cepat. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat disampaikan lebih cepat untuk menjaga citra publik perusahaan [2]. Hal demikian didukung dengan adanya penelitian oleh [22] dan [14], bahwa terdapat dampak hubungan positif dari ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Sementara itu, penelitian oleh [15] pun memperoleh hasil yang positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Maka berlandaskan pemaparan tersebut, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ialah:

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

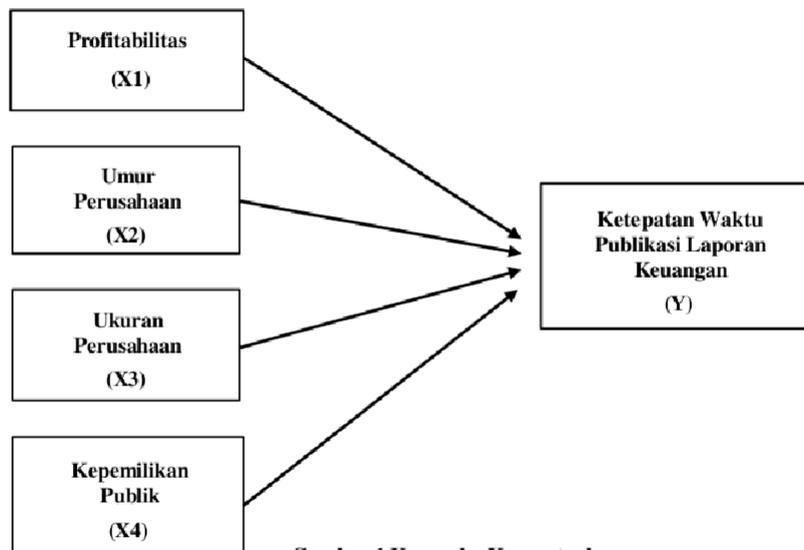
Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan teori keagenan, kepemilikan perusahaan oleh pihak luar memiliki pengaruh yang kuat terhadap perusahaan dengan melalui media massa yang berbentuk komentar positif dan negatif ataupun kritikan yang semuanya dinilai dari suara publik [5]. Akibat dari adanya kepemilikan luar akan memberi pengaruh dari pihak luar maka bisa mengubah pengelolaan suatu perusahaan yang awalnya sejalan dengan harapan perusahaan itu sendiri menjadi terbatas [23]. Maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H4 : Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik. Sementara variabel terikatnya yaitu Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. Berikut ini skema kerangka konseptual pada penelitian ini yaitu :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Sumber : Gambar diolah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian yang berupa metode kuantitatif yang mengutamakan pada pengujian teori dari pengukuran variabel penelitian angka dengan menganalisa data pada prosedur statistik. Menurut [20], penelitian kuantitatif ialah metode penelitian menurut filsafat positivisme yang dipakai dalam mengamati sampel dan populasi tertentu, penghimpunan data memakai alat ukur penelitian, analisis data sifatnya kuantitatif statistik yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Definisi Operasional Variabel dan Indikator Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel dan Indikator Variabel

Variabel	Indikator Variabel	Sumber	Skala
Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	[3]	Rasio
Umur Perusahaan (X2)	Umur Perusahaan = Tahun Observasi – Tahun Pendirian Perusahaan	[1]	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ln = Total Aset Ln = Logaritma Nasional	[24]	Rasio
Kepemilikan Publik (X4)	Kepemilikan Publik = $\frac{\text{Saham Pihak Luar}}{\text{Total saham}} \times 100\%$	[11]	Rasio

Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Y)	Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan kategori 0 bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan setelah 30 April dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan sebelum 1 Mei	[3]	Dummy
--	--	-----	-------

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Untuk menentukan sampel dari populasi yang akan digunakan adalah dengan teknik purposive sampling. Menurut [5], purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti dalam pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu :

Tabel 2 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada sub sektor makanan dan minuman pada periode tahun 2019-2021	60
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan pada periode tahun 2019-2021	(24)
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan	(10)
Perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian		26
Periode Pengamatan		2019 -2021
Total Sampel Penelitian		78

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menerapkan jenis data berupa data kuantitatif yang berbentuk data tanggal publikasi laporan keuangan dan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2019-2021. Sementara, sumber data yang diterapkan ialah data sekunder yang berbentuk laporan keuangan pada sub sektor makanan dan minuman di BEI pada periode 2019-2021. Data diperoleh dari www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Metode yang dilakukan adalah dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit.

Teknik Analisis Data

Metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi logistik karena variabel independennya lebih dari satu dan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Services Solution (SPSS)* versi 26.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai *mean*, standar deviasi, varian, minimum, maksimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* atau yang disebut dengan kemencengan distribusi [7].

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini diadakan dengan memiliki tujuan agar memahami keadaan data yang sudah ada, kemudian menetapkan model analisis yang tepat serta menghindari kemungkinan terjadinya sebuah permasalahan pada analisis regresi. Uji yang perlu diadakan ialah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Seharusnya, regresi yang baik harus dapat memenuhi uji normalitas serta bebas dari multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas [25].

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang tujuannya untuk mengukur sebaran data pada suatu kelompok variabel, apakah terdapat distribusi atau tidak pada sebaran data tersebut. Kita bisa mengetahuinya dari plotting data yang dibandingkan garis diagonalnya dan normal *probability* plot yang membentuk garis lurus diagonal. Bila penyebaran data di area garis diagonalnya dan mengikuti arah grafik histogram atau garis diagonalnya maka memperlihatkan pola distribusi normal. Jika data tidak mengikuti arah garis diagonalnya dan jauh dari garis maka artinya pola berdistribusi tidak normal [26].

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yang berarti ada hubungan linear yang sempurna atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi [26]. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) [16]. Adapun ketentuan hasil pengujian multikolinearitas yaitu :

1. Ditinjau dari angka tolerance
Bila skor tolerance > 0,10 maka tidak ada multikolinearitas. Namun, bila skor tolerance < 0,10 maka terdapat multikolinearitas
2. Dilihat dari skor *Variance Inflation Factor* (VIF)
Bila angka VIF < 10 maka tidak ditemukan multikolinearitas. Namun, bila skor VIF > 10 maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terjadi autokorelasi atau tidak dengan uji *Run Test*, yang dimana jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka dapat dikatakan tidak dapat autokorelasi [6].

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuannya guna melakukan uji apakah terdapat perbedaan varian dari residual antar observasi pada model regresi [27]. Bila varian dari kesalahan antar observasi tetap, maka dinamakan homokedastisitas serta bila terdapat perbedaan maka dikenal sebagai heterokedastisitas. Model regresi yang baik ialah regresi yang terbebas dari heterokedastisitas. Dilaksanakannya uji ini dengan mengamati gambar plot antar nilai prediksi variabel bebas dengan residualnya. Jika tidak ada pola tertentu yang teratur dan data tersebar secara acak dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y dalam grafik tersebut, maka dapat dikatakan jika tidak ditemukan heterokedastisitas [26].

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan alat untuk mengukur kekuatan hubungan dari dua variabel atau lebih serta untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap sedangkan pada variabel dependen diasumsikan random, yang berarti mempunyai distribusi probabilistic. Persamaan untuk analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut[1]:

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- $\ln \frac{TL}{1-TL}$ = Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan
a = Nilai Konstanta
 β = Koefisien regresi variabel independen
X1 = Profitabilitas
X2 = Umur Perusahaan
X3 = Ukuran Perusahaan
X4 = Kepemilikan Publik
e = error[24]

4. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis ini peneliti menggunakan uji T yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial dapat berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y)[20]. Uji T memiliki tujuan agar melihat pengaruh setiap variabel bebas yakni variabel X1 (profitabilitas), X2 (umur perusahaan), X3 (ukuran perusahaan), X4 (kepemilikan publik) secara individual terhadap variabel terikat (Y), yakni ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Berikut ini ketentuan agar bisa mengetahui Uji ini yakni:

1. Menetapkan taraf signifikansi senilai 5%
Taraf sign. 0,05% atau 5% berarti besar kemungkinan hasil kesimpulannya mempunyai toleransi kekeliruan 5%
2. Ketentuan pembuatan keputusan.
 - a. Jika tingkat signifikansi < 0,05, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

- b. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Hasil dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	78	-.15441	.60717	.0748568	.12426847
Umur Perusahaan	78	5	92	31.50	18.155
Ukuran Perusahaan	78	24.48641	32.82039	28.1760515	1.82152838
Kepemilikan Publik	78	.00000	.69860	.2462731	.17989673
Ketepatan Waktu Publikasi	78	0	1	.42	.497
Valid N (listwise)	78				

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 26 (2023)

Hasil output SPSS menunjukkan jumlah sampel penelitian (N) ada 78 variabel. Berikut penjelasan tiap masing-masing variabel :

Pada tabel 3 menunjukkan nilai variabel Profitabilitas nilai rata-rata dari 78 sampel perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam penelitian diperoleh sebesar 0.0748568 dengan deviasi standar sebesar 0.12426847. Nilai tertinggi sebesar 0.60717. Sedangkan nilai terendah adalah -0.15441.

Pada tabel 3 menunjukkan nilai variabel Umur Perusahaan nilai rata-rata 78 sampel perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam penelitian diperoleh sebesar 31.50 dengan deviasi standar sebesar 18.155. Nilai tertinggi sebesar 92. Sedangkan nilai terendah adalah 5.

Pada tabel 3 menunjukkan nilai variabel Ukuran Perusahaan nilai rata-rata 78 sampel perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam penelitian diperoleh sebesar 28.1760515 dengan deviasi standar sebesar 1.82152838. Nilai tertinggi sebesar 32.82039. Sedangkan nilai terendah adalah 24.48641.

Pada tabel 3 menunjukkan nilai variabel Kepemilikan Publik nilai rata-rata 78 sampel perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam penelitian diperoleh sebesar 0.17989673 dengan deviasi standar sebesar 0.17989673. Nilai tertinggi sebesar 0.69860. Sedangkan nilai terendah adalah 0.000.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui kelayakan penggunaan model penelitian. Pengujian ini untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah teruji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Berikut adalah hasil uji hipotesis klasik yang dilakukan terhadap bukti informasi yang diaplikasikan ke dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0230600
	Std. Deviation	1.15528594
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.083
	Negative	-.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,072 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogrov Smirnov Test* pada tabel 4 diatas terbukti bahwa nilai probabilitas $= > 0,05$, maka hal tersebut berarti uji normalitas dipenuhi. Karena nilai signifikansi model regresi memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang dipakai dalam penelitian dapat dinyatakan terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	12.095	1.562		7.742	.000		
	Profitabilitas	.034	.029	.110	1.170	.015	.972	1.029
	Umur Perusahaan	.040	.027	.142	1.522	.042	.984	1.016
	Ukuran Perusahaan	-.258	.120	-.210	-2.154	.035	.897	1.114
	Kepemilikan Publik	.362	.062	.581	5.852	.000	.868	1.152

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Publikasi

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel 5, nilai *tolerance* masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya problem multikolinearitas dengan menentukan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* > 0,1 berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.612 ^a	.375	.341	2.006	2.015

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Publikasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi nilai DW sebesar 2,015 jumlah sampel 78 dan jumlah variabel sebanyak 3, maka didapati nilai du sebesar 1,7415. Dari nilai tersebut adapun syarat yang harus dipenuhi adalah $du < 4 - du$ yaitu $1,7415 < 2,015 < 2,2585$ yang berarti bahwa nilai du 1,7415 lebih kecil dari nilai $4 - du$ yaitu sebesar 2,2585 sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas Gletser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.333	.521		-2.561	.013
	Profitabilitas	-.005	.010	-.050	-.508	.613
	Umur Perusahaan	.011	.009	.121	1.224	.225
	Ukuran Perusahaan	.212	.040	.548	5.318	.154
	Kepemilikan Publik	-.018	.021	-.094	-.895	.374

a. Dependent Variable: ABS_RES

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berlandaskan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 6. Nilai signifikandari setiap variabel bebas lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap absolute residual (ABS_RES), Sehingga tidak didapati gejala heteroskedastisitas pada hasil uji tersebut.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.375	.341	2.006

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Berdasarkan Tabel 8. Nilai koefisien determinasi *adjusted R square* sebesar 0,341 ini berarti 34,1% ketepatan waktu publikasi laporan keuangan di perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2019-2021 dipengaruhi oleh profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, kemudian sisanya sebesar 65,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	12.095	1.562		7.742	.000
	Profitabilitas	.034	.029	.110	1.170	.015
	Umur Perusahaan	.040	.027	.142	1.522	.042
	Ukuran Perusahaan	-.258	.120	-.210	-2.154	.035
	Kepemilikan Publik	.362	.062	.581	5.852	.000

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Publikasi

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan uji regresi linear berganda pada tabel 10, menunjukkan bahwa Profitabilitas (X1) terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan dan signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu 0,015 dengan beta sebesar 0,034. Yang artinya variabel Profitabilitas (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Y (Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan), sehingga hipotesis 1 diterima. Pada tabel 10, membuktikan bahwasanya Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan dan signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu 0,042 dengan beta sebesar 0,040. Yang artinya variabel Umur Perusahaan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Y (Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan), sehingga hipotesis 2 diterima. Pada tabel 10, menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan dan signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu 0,035 dengan beta sebesar negatif -0,258. Yang artinya variabel Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap Y (Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan), sehingga hipotesis 3 diterima. Pada tabel 10, membuktikan bahwasanya Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan dan signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu 0,000 dengan beta sebesar 0,362. Yang artinya variabel Kepemilikan Publik (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap Y (Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan), sehingga hipotesis 4 diterima.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada tabel 10, variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. Penyebabnya bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga perusahaan akan mengalami keuntungan serta perusahaan akan memperoleh reaksi yang positif dari pasar.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dapat mencerminkan keberhasilan suatu usaha sehingga dijadikan ukuran perusahaan tersebut mampu berjalan atau tidak. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan memiliki kabar baik dan perusahaan yang memiliki kabar baik akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [2] bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan lebih mengungkapkan laporan keuangan lebih tepat waktu, karena hal tersebut merupakan berita baik atau *good news*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh [3] yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [4] yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada tabel 10, variabel umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap survive dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing serta dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Menurut [5], ketika sebuah perusahaan berkembang dan para akuntannya belajar lebih banyak mengenai masalah pertumbuhan perusahaan, menyebabkan penundaan pelaporan keuangan dapat diminimalisasikan. Akibatnya perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar sehingga mereka akan semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [6] yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada tabel 10, variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan besar cenderung lebih tepat waktu dibanding perusahaan kecil. Pada kenyataannya, belum tentu perusahaan kecil akan selalu tidak tepat waktu, dan demikian pula sebaliknya, perusahaan besar akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Pada dasarnya, ketepatan waktu dipengaruhi oleh seberapa besar tanggung jawab suatu perusahaan dalam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh OJK mengenai keterbukaan informasi, khususnya mengenai ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dan seberapa besar tanggung jawab perusahaan dalam memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan[7]. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh[8],[5], dan[9] yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.

Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada tabel 10, variabel kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. Hal ini karena pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi. Struktur kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik pihak luar (publik) biasanya mempunyai persentase kepemilikan lebih dari 50%, sehingga pemilik perusahaan dari luar perusahaan mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi kondisi dan hasil kerja perusahaan. Hal tersebut akan membuat perusahaan untuk lebih tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan[7]. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh[10] menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.

KESIMPULAN

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini dikarenakan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga perusahaan akan mengalami keuntungan serta perusahaan akan memperoleh reaksi yang positif dari pasar.
2. Umur Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap survive dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing serta dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan besar cenderung lebih tepat waktu dibanding perusahaan kecil. Pada kenyataannya, belum tentu perusahaan kecil akan selalu tidak tepat waktu, dan demikian pula sebaliknya, perusahaan besar akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan.
4. Kepemilikan Publik berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Karena, pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi.

SARAN

1. Karena variabel independen berkontribusi atau menjelaskan variabel ketepatan waktu publikasi laporan keuangan hanya sebesar 34,1 % (sangat kecil), maka penelitian ini masih perlu dilanjutkan dengan cara menambah variabel-variabel independen lain yang memiliki kaitan erat dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian dan menambahkan periode yang terbaru agar dapat mencerminkan kondisi terkini dan dapat menambahkan sektor industri lain diluar sektor manufaktur agar lebih akurat hasil penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Astuti and T. Erawati, "PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)," *J. Kaji. Bisnis*, vol. 26, no. 2, pp. 144-157, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/view/108/91>
- [2] R. I. A. Fitriani and S. Nuryani, "Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia," *e-Proceeding Manag.*, vol. 8, no. 6, pp. 1-11, 2021.
- [3] L. Martha and Gina, "Pengaruh Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian

- Laporan Keuangan,” *J. Kaji. Manaj. Bisnis*, vol. 10, no. 2, pp. 133–143, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jkmb/article/view/112192>
- [4] I. D. Widiastuti and A. Kartika, “Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag,” *Din. Akuntansi, Keuang. dan Perbank.*, vol. 7, no. 1, pp. 20–34, 2018, [Online]. Available: <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7443>
 - [5] Y. Wulandari *et al.*, “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , UMUR PERUSAHAAN , OPINI AUDITOR , KEPEMILIKAN PUBLIK DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indone,” vol. 1, no. 2, pp. 137–156, 2021.
 - [6] P. Pristiwantiyasih, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan,” *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 3, no. 2, pp. 239–246, 2021, doi: 10.47065/ekuitas.v3i2.783.
 - [7] V. S. E. JanrosI, “Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan,” *J. Benefita*, vol. 3, no. 2, p. 196, 2018, doi: 10.22216/benefita.v3i2.3464.
 - [8] N. P. S. Pande and M. Mertha, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Pada Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar DibeI,” *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 17, no. 3, pp. 1727–1751, 2016.
 - [9] N. M. Mardiani, N. N. A. Suryandari, and G. B. B. Putra, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi Kap Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 –2018,” *J. KARMA (Karya Ris. Mhs. Akuntansi)*, vol. 1, no. 4, pp. 1404–1412, 2021.
 - [10] I. G. A. P. Putra and I. W. Ramantha, “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Instiusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan,” *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 10, no. 1, pp. 199–213, 2015.
 - [11] P. D. Supartini, Ni Made., Endiana, I Dewa Made., & Kumalasari, “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan,” *J. Kharisma*, vol. 3, NO 1, no. E-ISSN2716-2710, pp. 73–83, 2021.
 - [12] D. M. Trisnadevy and M. D. Satyawan, “Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditor,” *AKUNESA J. Akunt. Unesa*, vol. 8, no. 3, p. 9, 2020.
 - [13] I. PURBA, “Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Ris. Akunt. Keuang.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–22, 2020, doi: 10.54367/jrak.v6i1.850.
 - [14] F. Azhari and M. Nuryatno, “Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Instiusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan,” *J. Magister Akunt. Trisakti*, vol. 7, no. 1, pp. 61–84, 2020, doi: 10.25105/jmat.v7i1.6337.
 - [15] K. Saputra, “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 20, no. 2, pp. 1592–1620, 2017.

- [16] A. F. Lumbantoruan and S. B. Siahaan, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016," *J. Ilm. Simantek*, vol. 2, no. 3, pp. 66–80, 2018.
- [17] F. Kurniawan and T. D. Widajantie, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019," *J. Ilm. Komputerisasi Akunt.*, vol. 14, no. 1, pp. 84–91, 2021.
- [18] P. Dan and L. Terhadap, "Profitabilitas Dan Ukuran," pp. 35–52, 2019.
- [19] N. A. Barmawi and F. Idayati, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 9, no. 5, pp. 1–18, 2020.
- [20] A. Veronika, G. Nangoi, and J. Tinangon, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016," *J. Ris. Akunt. Dan Audit. "Goodwill."* vol. 10, no. 2, p. 136, 2019, doi: 10.35800/jjs.v10i2.25611.
- [21] S. A. Dwiyani, I. D. N. Badera, and I. P. Sudana, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan," *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*, vol. 6, no. 4, pp. 1451–1480, 2017.
- [22] Afriyeni and D. Marlius, "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia," *OSF Prepr.*, vol. 5, no. 2, pp. 1–17, 2019, [Online]. Available: <https://osf.io/rv4qf>
- [23] R. D. T. Rahayu and I. Waluyo, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)," *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–23, 2017.
- [24] H. Dwi Oktavia and D. Hari Suryaningrum, "PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDITOR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN di BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2014," *J. Keuang. dan Bisnis*, vol. 16, no. 1, pp. 100–116, 2018, doi: 10.32524/jkb.v16i1.576.
- [25] I. Wulandari, "Pengaruh Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan Manufaktur di bursa efek Indonesia tahun 2015-2017," *J. Akunt. Univ. Islam Negri Sunan Ampel*, 2018.
- [26] D. Gusriadi, "Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang," pp. 321–334, 2021.
- [27] N. P. Y. D. Suparsada and I. A. D. Putri, "Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 18, pp. 60–87, 2017.

Done Sidang Nuril Fauziah

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to stipram Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.ust.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	1%
8	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%

10

moam.info

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On